

Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester 3 Di Puskesmas Perawatan Sebamban 2

Huswatun Hasanah¹, Hapisah², Vonny Khresna Dewi³, Rita Kirana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Huswatun Hasanah

E-mail: hasanahazza1@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kecemasan selama kehamilan, terutama di trimester ketiga, adalah hal umum yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan fisik, kekhawatiran persalinan, dan kesehatan bayi. Data Puskesmas Perawatan Sebamban 2 menunjukkan peningkatan kasus kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga, dari 25 kasus pada 2022 menjadi 30 kasus pada 2023. Dukungan suami berperan penting dalam mengurangi kecemasan ini. Suami yang memberikan dukungan emosional, fisik, dan informasi dapat membantu ibu merasa lebih tenang dan siap menghadapi persalinan. Kehadiran suami yang aktif memberikan rasa aman dan kenyamanan, yang berdampak positif pada kesehatan mental ibu dan tumbuh kembang janin. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain cross sectional. Populasi adalah semua ibu hamil trimester 3 yang berkunjung ke Puskesmas Perawatan Sebamban 2 sebanyak 42 ibu. Teknik pengambilan sampel secara total sampling sebanyak 42 responden. Teknik Analisa data Chi Square. **Hasil :** Ibu hamil trimester 3 sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 27 responden (64,3%) dan Ibu hamil trimester 3 sebagian besar suami mendukung sebanyak 22 responden (52,4). Ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 dengan nilai $pvalue=0,000 < 0,05$. **Kesimpulan :** Tingkat kecemasan pada ibu hamil berhubungan dengan adanya dukungan suami.

Kata kunci - dukungan suami, kecemasan, trisemester 3

Abstract

Background: Anxiety during pregnancy, especially in the third trimester, is common and is influenced by various factors such as physical changes, concerns about childbirth, and the health of the baby. Data from the Sebamban 2 Health Center shows an increase in cases of anxiety in pregnant women in the third trimester, from 25 cases in 2022 to 30 cases in 2023. Husband's support plays an important role in reducing this anxiety. Husbands who provide emotional, physical, and informational support can help mothers feel calmer and more prepared to face childbirth. The presence of an active husband provides a sense of security and comfort, which has a positive impact on the mother's mental health and fetal growth and development. **Research Objective:** This study aims to determine the relationship between husband's support and anxiety levels in pregnant women in the third trimester at the Sebamban 2 Health Center. **Method:** This type of research is an analytical survey with a cross-sectional design. The population is all pregnant women in the third trimester who visit the Sebamban 2 Health Center, totaling 42 mothers. The sampling technique was total sampling of 42 respondents. Chi Square Data Analysis Technique. **Results:** Most pregnant women in the third trimester experience moderate anxiety as many as 27 respondents (64.3%) and most pregnant women in the third trimester have husbands supporting as many as 22 respondents (52.4). There is a relationship between husband support and anxiety levels in pregnant women in the third trimester with a $pvalue = 0.000 < 0.05$. **Conclusion:** The level of anxiety in pregnant women is related to the presence of husband support.

Keywords: husband support, anxiety, third trimester

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Dukungan suami memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga. Pada masa ini, ibu hamil sering kali mengalami perubahan fisik dan emosional yang signifikan, yang dapat memicu perasaan cemas atau stres. Kehadiran dan dukungan dari suami dapat memberikan rasa aman dan nyaman, membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan positif dalam menghadapi proses kehamilan dan persalinan.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2".

TINJAUAN PUSTAKA

Dukungan suami merupakan sumber dukungan yang berasal dari lingkungan keluarga. Peran suami sangat dibutuhkan ibu hamil, keterlibatan dan dukungan yang diberikan suami akan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dan juga dapat mempererat hubungan antara anak dengan ayah. Dukungan yang diperlukan ibu akan membuat ketenangan dan kenyamanan serta mewujudkan kehamilan yang sehat (Asrina, 2020).

Menurut Nanda (2012), kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang disertai oleh respon autonom (penyebab sering tidak spesifik atau tidak diketahui pada setiap individu) perasaan cemas tersebut timbul akibat dari antisipasi diri terhadap bahaya. Keadaan ini juga dapat diartikan sebagai tanda-tanda perubahan yang memberikan peringatan akan adanya bahaya pada diri individu.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode survei analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester 3 yang berkunjung ke puskesmas, sampel dalam penelitian ini 42 responden dengan menggunakan Teknik total sampling. Variable independent adalah dukungan suami dan variable dependent tingkat kecemasan ibu hamil trimester 3. Penelitian ini di lakukan di Puskesmas Perawatan Sebamban 2 mulai bulan Juli sampai Desember 2024. Data primer dengan keuesioner mengenai dukungan suami dan data sekunder dengan cara mempelajari dokumen catatan yang ada untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian dan data tentang jumlah ibu hamil, kunjungan ibu hamil, pengukuran kriteria kecemasan ibu hamil yaitu 1 bila tidak cemas nilai < 14 dan 2 bila kecemasan sedang nilai 14-27 dan 3 bila kecemasan berat nilai 28-56. Pengukuran kriteria dukungan suami yaitu 1 bila tidak mendukung nilai 20-50 dan 2 bila mendukung nilai 51-80.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Hasil Penelitian

Tabel 1.

Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2

Karakteristik Responden	f	%
Umur		
< 20 tahun	3	7.1
20-35 tahun	32	76.2
> 35 tahun	7	16.7
Pendidikan		
SD	13	31.0
SMP	14	33.3

Karakteristik Responden	f	%
SMA	13	31.0
D3/S1	2	4.8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	29	69.0
Bekerja	13	31.0
Total	70	100

Sumber : Puskesmas Perawatan Sebamban, 2024

Berdasarkan tabel .1 mengenai umur ibu hamil mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 32 responden (76,2%), pendidikan ibu hamil didapat mayoritas pendidikan SD dan SMA sebanyak 13 responden (31%), dan pekerjaan ibu hamil didapat mayoritas tidak bekerja sebanyak 29 responden (69%)

Karakteristik Data Khusus Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2

No	Tingkat Kecemasan	f	%
1	Kecemasan berat (28-56)	1	2.4
2	Kecemasan sedang (14-27)	27	64.3
3	Tidak ada cemas (<14)	14	33.3
Jumlah		42	100

Sumber : Puskesmas Perawatan Sebamban, 2024

Berdasarkan tabel 2 mengenai tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 didapat kecemasan berat sebanyak 1 responden (2,4%), kecemasan sedang sebanyak 27 responden (64,3%) dan tidak ada cemas sebanyak 14 responden (33,3%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi berdasarkan dukungan suami pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2

No	Dukungan suami	Jumlah	%
1	Tidak mendukung (20- 50)	20	47.6
2	Mendukung (51-80)	22	52.4
Jumlah		42	100

Sumber : Puskesmas Perawatan Sebamban, 2024

Berdasarkan tabel 3 mengenai dukungan suami pada ibu hamil trimester 3 didapat tidak mendukung sebanyak 20 responden (47,6%) dan mendukung sebanyak 22 responden (52,4).

Analisis Bivariat

Tabel 4.

Tabulasi silang mengenai hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2

No	Dukungan suami	Tingkat Kecemasan						Total	
		Kecemasan berat		Kecemasan sedang		Tidak ada kecemasan			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Tidak mendukung	1	5	19	95	0	0	20	100
2	Mendukung	0	0	8	36,4	14	63,6	22	100

Jumlah	1	2,4	27	64,3	14	33,3	42	100
<i>P value = 0,000</i>								

Sumber : Puskesmas Perawatan Sebamban, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari 20 responden yang tidak didukung suami sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 19 responden (95%) sedangkan dari 22 responden yang didukung suami sebagian besar tidak mengalami kecemasan sebanyak 14 responden (63,6%). Dari hasil Uji *Chi Square* diperoleh nilai $pvalue=0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2.

Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 didapat kecemasan berat sebanyak 1 responden (2,4%), kecemasan sedang sebanyak 27 responden (64,3%) dan tidak ada cemas sebanyak 14 responden (33,3%). Kecemasan sedang yang dialami oleh ibu hamil trimester 3 disebabkan suami sering tidak memberikan saran tentang cara menjaga kesehatan selama hamil. Ketidakpastian tentang perawatan diri dan kesehatan janin menjadi pemicu utama kecemasan ini. Dukungan yang lebih baik dari pasangan diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan ibu hamil.

Penelitian Wahyuni, A. D., et al (2021) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil paling banyak dalam penelitian ini menunjukkan 88% ibu hamil mengalami tingkatan kecemasan dalam kategori berat. Ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam kategori tersebut menunjukkan perilaku mudah tersinggung, tidak mampu bersabar, mudah lupa, marah, dan lebih sering menangis bahkan mudah merasa tidak berharga akan dirinya sendiri.

Hasil penelitian bahwa tingkat kecemasan sedang sebanyak 27 responden (64,3%) yang dialami oleh ibu hamil trimester 3 dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kekhawatiran terhadap persalinan, kondisi janin, dan perubahan fisik serta emosional. Kecemasan yang sedang lebih banyak dialami dapat mencerminkan adanya kekhawatiran yang wajar menjelang persalinan, sementara kecemasan berat pada sebagian kecil responden mungkin berkaitan dengan kurangnya dukungan sosial atau faktor stressor lainnya.

Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester 3

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan suami pada ibu hamil trimester 3 didapat tidak mendukung sebanyak 20 responden (47,6%) dan mendukung sebanyak 22 responden (52,4). Dukungan suami pada ibu trimester 3 sebagian besar mendukung, hal ini disebabkan dukungan suami yang mendominasi ini diartikan sebagai perhatian yang diberikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu hamil. Suami yang mendukung cenderung memberikan saran mengenai perawatan kesehatan, mendampingi pemeriksaan kehamilan, serta memberikan motivasi. Dukungan ini penting untuk mengurangi kecemasan ibu hamil, membantu mereka merasa lebih tenang dan percaya diri menjalani masa kehamilan, serta mempererat hubungan suami istri dalam menghadapi kehamilan bersama.

Dukungan suami merupakan sumber dukungan yang berasal dari lingkungan keluarga. Peran suami sangat dibutuhkan ibu hamil, keterlibatan dan dukungan yang diberikan suami akan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dan juga dapat mempererat hubungan antara anak dengan ayah. Dukungan yang diperlukan ibu akan membuat ketenangan dan kenyamanan serta mewujudkan kehamilan yang sehat (Asrina, 2020)

Hasil penelitian ini bahwa dukungan suami terhadap ibu hamil trimester 3 sebanyak 22 responden (52,4) dukungan sangat penting bagi ibu hamil seperti dukungan emosional perhatian, bantuan fisik dan keterlibatan dalam proses kehamilan dan persalinan .

Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester 3

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 20 responden yang tidak didukung suami sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 19 responden (95%) sedangkan dari 22

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

responden yang didukung suami sebagian besar tidak mengalami kecemasan sebanyak 14 responden (63,6%). Dari hasil Uji *Chi Square* diperoleh nilai $pvalue=0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Perawatan Sebamban 2. **Hal ini menunjukkan bahwa** dukungan suami memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan. Sebaliknya, ibu hamil yang tidak didukung suami sebagian besar menunjukkan tingkat kecemasan sedang, yang mengindikasikan bahwa kurangnya dukungan emosional, fisik, atau sosial dari suami dapat menjadi faktor pemicu kecemasan.

Penelitian ini didukung penelitian Agustini, N. R. S., & Agustina, K. S. (2022) ada hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di Klinik Permana. Dukungan suami dalam proses kehamilan dan persalinan sangat penting untuk kesejahteraan ibu hamil. Dukungan fisik dan emosional dari suami membantu ibu merasa tenang dan nyaman, mempererat hubungan antara suami, istri, dan anak. Suami dapat memberikan ketenangan, sentuhan, serta kata-kata penghiburan yang mendukung selama persalinan.

Berdasarkan peneliti, pentingnya peran suami dalam mendukung kondisi psikologis ibu selama kehamilan, yang tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan mental ibu tetapi juga berdampak pada kesejahteraan janin. Dukungan yang memadai dapat membantu ibu hamil merasa lebih aman, percaya diri, dan mampu menghadapi tantangan kehamilan dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester 3 dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester 3 didapat kecemasan berat sebanyak 1 responden (2,4%), kecemasan sedang sebanyak 27 responden (64,3%) dan tidak ada cemas sebanyak 14 responden (33,3%). Ibu hamil trimester 3 didapat tidak mendukung sebanyak 20 responden (47,6%) dan mendukung sebanyak 22 responden (52,4). Ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester 3 dengan nilai $pvalue=0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. R. S., & Agustina, K. S. (2022). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan di Klinik Permana. *Indonesian Journal of Health Research*, 5(3), 169-175.
- Aprianawati, D., & Sulistyorini, D. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi kelahiran anak pertama pada masa triwulan ketiga. *Jurnal Psikologi*, 6(4). Fakultas Psikologi UGM.
- Arikunto, (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asiah, A., Indragiri, S., & Agustin, C. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menghadapi Persalinan Pada Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 8(2), 24-30.
- Asrinah, D. (2020). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Erin, Adelina. (2014). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan di Puskesmas Turi Sleman". Fakultas Keperawatan. STIKES Alma Ata Yogyakarta. Yogyakarta
- Field, T., Hernandez-Reif, M., & Freedman, J. (2004). Stimulation Programs for Preterm Infants. Social Policy Report, 18(1), 1–20.

- Friedman, Bowden, & Jones. (2018). Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik, Edisi 5. EGC : Jakarta
- Gunarsa, Yulia Singgih D. & Singgih D Gunarsa. (2012). Psikologi Untuk. Keluarga.Jakarta ; Penerbit Libri.
- Hawari, Dadang. 2011. Manajemen Stres Cemas Dan Depresi. Jakarta: FKUI.
- Karimatul Hasanah. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Kehamilan Trimester III di Puskesmas Tegalsiwalan. Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol 2(1)
- Nanda I. (2012). Diagnosa keperawatan definisi dan klasifikasi 2012-2014. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika
- Rukiyah, d. (2014). Asuhan Kebidanan 2 (Kehamilan) Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Info Media
- Situmorang Saurina, Rezka Nurvinanda, Agustina. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pada Masa Kehamilan Trimester III. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. Vol 5(4)
- Stuart, G. W. (2014). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2014). Buku Saku Keperawatan Jiwa (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Suryani, P., & Handayani, I. (2018). Senam Hamil dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester Ketiga. Jurnal Bidan "Midwife Journal" , Vol. 5(1)
- Wahyuni, A. D., Maimunah, S., & Amalia, S. (2021). Pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 112-130.
- Wicaksana I Putu Arya, Adib Ahmad Shammakh , Made Rika Anastasia Pratiwi , Moch Maswan, Mutiara Budi Azhar . (2024). Hubungan Dukungan Suami, Status Gravida, dan Kepatuhan Ibu Melakukan Antenatal Care (ANC) terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Global Ilmiah. Vol 1(6)
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.